

BAB V
ANALISIS DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis Pendahuluan

**5.1.1. Data Rekapitulasi Angket Mengikuti Pengajian Dhuha Di Masjid
Yayasan Syajaratun Thayyibah**

Untuk menentukan nilai kuantitatif dalam mengikuti Pengajian Dhuha di masjid Yayasan Syajaratun Thayyibah adalah dengan melaksanakan penyebaran angket. Berdasarkan angket yang telah disebarkan, diperoleh hasil angket mengikuti pengajian dhuha di masjid yayasan syajaratun thayyibah peserta pengajian ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.1
Rekapitulasi Nilai Anket Mengikuti Pengajian

No	Responden	Mengikuti Pengajian
1	Responden – 1	29
2	Responden – 2	29
3	Responden – 3	28
4	Responden – 4	29
5	Responden – 5	28
6	Responden – 6	29
7	Responden – 7	26
8	Responden – 8	30
9	Responden – 9	30
10	Responden – 10	30
11	Responden – 11	27
12	Responden – 12	30
13	Responden – 13	27
14	Responden – 14	30
15	Responden – 15	30
16	Responden – 16	29

No	Responden	Mengikuti Pengajian
17	Responden – 17	28
18	Responden – 18	29
19	Responden – 19	30
20	Responden – 20	29
21	Responden – 21	29
22	Responden – 22	29
23	Responden – 23	29
24	Responden – 24	30
25	Responden – 25	27
26	Responden – 26	30
27	Responden – 27	28
28	Responden – 28	29
29	Responden – 29	29
30	Responden – 30	30
31	Responden – 31	28
32	Responden – 32	28
33	Responden – 33	29
34	Responden – 34	30
35	Responden – 35	29
36	Responden – 36	28
37	Responden – 37	29
38	Responden – 38	29
39	Responden – 39	30
40	Responden – 40	26
41	Responden – 41	29
42	Responden – 42	29
43	Responden – 43	28
44	Responden – 44	28
45	Responden – 45	29
46	Responden – 46	30
47	Responden – 47	26
48	Responden – 48	29
49	Responden – 49	25
50	Responden – 50	30
51	Responden – 51	29
52	Responden – 52	28

Dari hasil tes di atas, dapat diketahui skor tertinggi mengikuti pengajian dhuha adalah 30 sedangkan nilai terendah adalah 25.

Selanjutnya data diatas merupakan data ratio sehingga harus diubah menjadi data ordinal, dari data diatas diperoleh data ordinal sebagai berikut:

Tabel 5.2
Data Disesuaikan Variabel X

No	Responden	Variabel X	Rangking	Nilai disesuaikan
1	8	30	1	7.5
2	9	30	2	7.5
3	10	30	3	7.5
4	12	30	4	7.5
5	14	30	5	7.5
6	15	30	6	7.5
7	19	30	7	7.5
8	24	30	8	7.5
9	26	30	9	7.5
10	30	30	10	7.5
11	34	30	11	7.5
12	39	30	12	7.5
13	46	30	13	7.5
14	50	30	14	7.5
15	1	29	15	25
16	2	29	16	25
17	4	29	17	25
18	6	29	18	25
19	16	29	19	25
20	18	29	20	25
21	20	29	21	25
22	21	29	22	25
23	22	29	23	25
24	23	29	24	25
25	28	29	25	25
26	29	29	26	25
27	33	29	27	25

No	Responden	Variabel X	Rangking	Nilai disesuaikan
28	35	29	28	25
29	37	29	29	25
30	38	29	30	25
31	41	29	31	25
32	42	29	32	25
33	45	29	33	25
34	48	29	34	25
35	51	29	35	25
36	3	28	36	40.5
37	5	28	37	40.5
38	17	28	38	40.5
39	27	28	39	40.5
40	31	28	40	40.5
41	32	28	41	40.5
42	36	28	42	40.5
43	43	28	43	40.5
44	44	28	44	40.5
45	52	28	45	40.5
46	11	27	46	47
47	13	27	47	47
48	25	27	48	47
49	7	26	49	50
50	40	26	50	50
51	47	26	51	50
52	49	25	52	52

Data ordinal variabel X diatas selanjutnya akan digunakan untuk mencari besar korelasi dengan variabel Y menggunakan rumus Spearman.

5.1.2. Data Rekapitulasi Pemahaman Agama Jamaah

Untuk mengetahui pemahaman agama jamaah adalah dengan melaksanakan angket. Pemahaman agama jamaah diambil dari hasil angket yang disebar kepada peserta pengajian. Berdasarkan angket yang telah disebar diperoleh data sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.3
Rekapitulasi Pemahaman Agama Jamaah

No	Responden	Pemahaman Agama
1	Responden – 1	57
2	Responden – 2	56
3	Responden – 3	56
4	Responden – 4	54
5	Responden – 5	55
6	Responden – 6	55
7	Responden – 7	51
8	Responden – 8	60
9	Responden – 9	55
10	Responden – 10	58
11	Responden – 11	60
12	Responden – 12	59
13	Responden – 13	60
14	Responden – 14	57
15	Responden – 15	57
16	Responden – 16	57
17	Responden – 17	52
18	Responden – 18	57
19	Responden – 19	54
20	Responden – 20	58
21	Responden – 21	58
22	Responden – 22	57
23	Responden – 23	56
24	Responden – 24	59
25	Responden – 25	53
26	Responden – 26	58
27	Responden – 27	57

No	Responden	Pemahaman Agama
28	Responden – 28	58
29	Responden – 29	53
30	Responden – 30	56
31	Responden – 31	50
32	Responden – 32	53
33	Responden – 33	56
34	Responden – 34	55
35	Responden – 35	54
36	Responden – 36	59
37	Responden – 37	57
38	Responden – 38	55
39	Responden – 39	55
40	Responden – 40	56
41	Responden – 41	60
42	Responden – 42	59
43	Responden – 43	58
44	Responden – 44	56
45	Responden – 45	57
46	Responden – 46	60
47	Responden – 47	54
48	Responden – 48	56
49	Responden – 49	50
50	Responden – 50	60
51	Responden – 51	58
52	Responden – 52	47

Dari hasil tes di atas, dapat diketahui nilai tertinggi pemahaman agama jamaah adalah 60 sedangkan nilai terendah adalah 47. Selanjutnya data diatas merupakan data ratio sehingga harus diubah menjadi data ordinal, dari data diatas diperoleh data ordinal sebagai berikut:

Tabel 5.4
Data Disesuaikan Variabel Y

No	Responden	Variabel Y	Rangking	Nilai disesuaikan
1	8	60	1	3.5
2	11	60	2	3.5
3	13	60	3	3.5
4	41	60	4	3.5
5	46	60	5	3.5
6	50	60	6	3.5
7	12	59	7	8.5
8	24	59	8	8.5
9	36	59	9	8.5
10	42	59	10	8.5
11	10	58	11	14
12	20	58	12	14
13	21	58	13	14
14	26	58	14	14
15	28	58	15	14
16	43	58	16	14
17	51	58	17	14
18	1	57	18	22
19	14	57	19	22
20	15	57	20	22
21	16	57	21	22
22	18	57	22	22
23	22	57	23	22
24	27	57	24	22
25	37	57	25	22
26	45	57	26	22
27	2	56	27	30.5
28	3	56	28	30.5
29	23	56	29	30.5
30	30	56	30	30.5

No	Responden	Variabel Y	Rangking	Nilai desesuaikan
31	33	56	31	30.5
32	40	56	32	30.5
33	44	56	33	30.5
34	48	56	34	30.5
35	5	55	35	37.5
36	6	55	36	37.5
37	9	55	37	37.5
38	34	55	38	37.5
39	38	55	39	37.5
40	39	55	40	37.5
41	4	54	41	42.5
42	19	54	42	42.5
43	35	54	43	42.5
44	47	54	44	42.5
45	25	53	45	46
46	29	53	46	46
47	32	53	47	46
48	17	52	48	48
49	7	51	49	49
50	31	50	50	50.5
51	49	50	51	50.5
52	52	47	52	52

Data ordinal variabel Y diatas selanjutnya akan digunakan untuk mencari besar korelasi dengan variabel X menggunakan rumus Spearman.

5.2. Analisis Hipotesis

5.2.1. Analisis Awal

Setelah mengubah data ratio dari variable X dan Y menjadi data ordinal, langkah selanjutnya yaitu mencari besar korelasi dengan

menggunakan rumus Spearman. Berikut adalah perhitungan korelasi

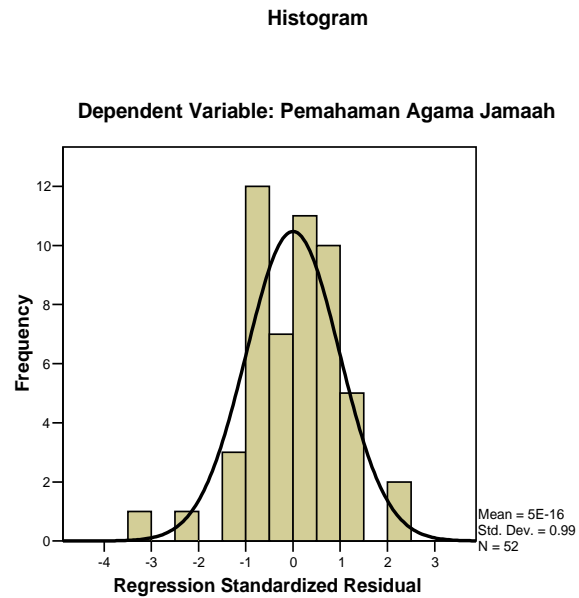
menggunakan rumus Spearman:

Tabel 5.5
Perhitungan Korelasi

No	Responden	X	Y	Ordinal X	Ordinal Y	D	D ²
1	Resp-1	29	57	25	22	3	9
2	Resp-2	29	56	25	30.5	-5.5	30.25
3	Resp-3	28	56	40.5	30.5	10	100
4	Resp-4	29	54	25	42.5	-17.5	306.25
5	Resp-5	28	55	40.5	37.5	3	9
6	Resp-6	29	55	25	37.5	-12.5	156.25
7	Resp-7	26	51	50	49	1	1
8	Resp-8	30	60	7.5	3.5	4	16
9	Resp-9	30	55	7.5	37.5	-30	900
10	Resp-10	30	58	7.5	10	-2.5	6.25
11	Resp-11	27	60	47	3.5	43.5	1892.25
12	Resp-12	30	59	7.5	8.5	-1	1
13	Resp-13	27	60	47	3.5	43.5	1892.25
14	Resp-14	30	57	7.5	22	-14.5	210.25
15	Resp-15	30	57	7.5	22	-14.5	210.25
16	Resp-16	29	57	25	22	3	9
17	Resp-17	28	52	40.5	48	-7.5	56.25
18	Resp-18	29	57	25	22	3	9
19	Resp-19	30	54	7.5	42.5	-35	1225
20	Resp-20	29	58	25	10	15	225
21	Resp-21	29	58	25	10	15	225
22	Resp-22	29	57	25	22	3	9
23	Resp-23	29	56	25	30.5	-5.5	30.25
24	Resp-24	30	59	7.5	8.5	-1	1
25	Resp-25	27	53	47	46	1	1
26	Resp-26	30	58	7.5	10	-2.5	6.25
27	Resp-27	28	57	40.5	22	18.5	342.25
28	Resp-28	29	58	25	10	15	225
29	Resp-29	29	53	25	46	-21	441

No	Responden	X	Y	Ordinal X	Ordinal Y	D	D ²
30	Resp-30	30	56	7.5	30.5	-23	529
31	Resp-31	28	50	40.5	50.5	-10	100
32	Resp-32	28	53	40.5	46	-5.5	30.25
33	Resp-33	29	56	25	30.5	-5.5	30.25
34	Resp-34	30	55	7.5	37.5	-30	900
35	Resp-35	29	54	25	42.5	-17.5	306.25
36	Resp-36	28	59	40.5	8.5	32	1024
37	Resp-37	29	57	25	22	3	9
38	Resp-38	29	55	25	37.5	-12.5	156.25
39	Resp-39	30	55	7.5	37.5	-30	900
40	Resp-40	26	56	50	30.5	19.5	380.25
41	Resp-41	29	60	25	3.5	21.5	462.25
42	Resp-42	29	59	25	8.5	16.5	272.25
43	Resp-43	28	58	40.5	10	30.5	930.25
44	Resp-44	28	56	40.5	30.5	10	100
45	Resp-45	29	57	25	22	3	9
46	Resp-46	30	60	7.5	3.5	4	16
47	Resp-47	26	54	50	42.5	7.5	56.25
48	Resp-48	29	56	25	30.5	-5.5	30.25
49	Resp-49	25	50	52	50.5	1.5	2.25
50	Resp-50	30	60	7.5	3.5	4	16
51	Resp-51	29	58	25	10	15	225
52	Resp-52	28	47	40.5	52	-11.5	132.25
Σ							15162

Tabel 5.6
Histogram Pemahaman Agama Jamaah



Perhitungan nilai korelasi Spearman:

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 15165}{52(52^2 - 1)} \\
 &= 1 - \left(\frac{90972}{140550} \right) \\
 &= 1 - 0,647 \\
 &= 0,353
 \end{aligned}$$

Berikut hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 5.7
Correlations

		Mengikuti_Peng ajian_Dhuha	Pemahaman_Ag ama_Jamaah
Spearman' s rho	Mengikuti_Pengajian_	1.000	.353*
	Dhuha	.	.013
	N	52	52
Pemahaman_Agama_	Jamaah	.353*	1.000
		.013	.
	N	52	52

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai korelasi sebesar 0,353, selanjutnya dari nilai korelasi tersebut mencari tingkat keeratan korelasi dengan cara diinterpretasikan dengan table berikut:

Tabel 5.8
Interpretasi koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,50 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dari perhitungan diperoleh nilai korelasi sebesar 0,353, setelah diinterpretasikan dengan table di atas nilai 0,353 berada pada interval 0,20 – 0,399 sehingga dapat diartikan bahwa keeratan korelasi bernilai rendah.

Dan dari perhitungan di atas diperoleh nilai korelasi bernilai positif artinya antara variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi searah sehingga makin tinggi nilai variabel X, maka tinggi nilai variabel Y atau kenaikan nilai variabel X diikuti kenaikan nilai variabel Y.

5.2.2. Analisis Akhir

Perhitungan koefisien korelasi

Hipotesis Korelasi

Ho : Kedua variabel X dan Y tidak ada korelasi

Ha : Kedua variabel X dan Y ada korelasi

Untuk mengetahui koefisien korelasi menggunakan rumus:

$$Zh = \frac{rho_{xy}}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Perhitungan koefisien korelasi:

$$\begin{aligned} Zh &= \frac{rho_{xy}}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}} \\ &= \frac{0,353}{\frac{1}{\sqrt{52-1}}} \\ &= \frac{0,353}{\frac{1}{7,14}} \\ &= \frac{0,353}{0,140} \\ &= 2,519 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diperoleh nilai Z_h sebesar 2,519 dan Z_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dicari pada $Z_{0,5-(0,5,0,05)} = Z_{0,475}$ sehingga diperoleh nilai Z tabel sebesar 1,96. Maka $Z_h > Z_t$ yaitu $2,519 > 1,96$ sehingga H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak, maka H_a diterima artinya ada signifikansi hubungan antara variabel X dan Y.

Pada tabel correlations pada perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai signifikansi 0.013 dengan hipotesis:

H_0 : tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan nilai signifikansi > 0.025 (karena 2 tailed, maka $0,05 : 2 = 0,025$)

H_a : ada ada korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan nilai signifikansi < 0.025 (karena 2 tailed, maka $0,05 : 2 = 0,025$)

Karena $0.013 < 0.025$ maka H_0 ditolak, sehingga H_a diterima artinya ada signifikansi hubungan antara variabel X dan Y.

5.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah korelasi antara mengikuti pengajian dhuha di masjid yayasan syajaratun thayyibah dengan pemahaman agama jamaahnya.

Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan rumus Spearman rank diperoleh nilai korelasi 0,353 sehingga mempunyai nilai keeratan korelasi yang rendah antara variabel X dan variabel Y.

Nilai korelasi bernilai positif sehingga antara variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi searah, artinya semakin tinggi nilai variabel X semakin tinggi pula nilai variabel Y, atau kenaikan nilai variabel X diikuti kenaikan nilai variabel Y.

Nilai signifikansi koefisien korelasi sebesar 2,519, setelah dikonsultasikan dengan nilai Z tabel diketahui $Z_h \text{ hitung} > Z_h \text{ tabel}$ yaitu $2,519 > 1,96$ sehingga H_0 ditolak, maka H_a diterima, artinya adanya signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y.